

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review

Safna Deviputri Suwandy¹, Yuniar Rahman², Masduki Asbari³, Dewiana Novitasari⁴

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding Email: safnadevi28@gmail.com

Abstract - Based on data from the Central Statistics Agency, the number of the Indonesian labor force was recorded at 144.01 million people in February 2022. Supported by a large number of potential human resources, an organization or company can certainly operate effectively and efficiently supported by the role of employees. Employees who work also have the right to Occupational Safety and Health which in its implementation is based on legislation. However, in reality, the number of work accidents in Indonesia is still relatively high and tends to increase. This research aims to find out how influential occupational safety and health are on employee performance for the company. The research method this time is a qualitative research method presented in the form of a narrative literature review. It was found that good employee performance in a company can have a positive impact on the company as a whole. The safety and protection factor at work is one of the keys to improving employee performance. So that the company makes various efforts in realizing protection for employees, one of which is through the provision of Occupational Safety and Health.

Kata Kunci: Employee performance, Occupational health, and safety,

Abstrak - Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja Indonesia tercatat mencapai 144,01 juta jiwa pada Februari 2022. Didukung oleh banyaknya jumlah sumber daya manusia yang potensial, suatu organisasi atau perusahaan tentunya dapat beroperasi dengan efektif dan efisien didukung oleh peranan karyawan. Karyawan yang bekerja juga memiliki hak atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dalam pelaksanaannya dilandasi oleh peraturan perundang-undangan. Namun pada kenyataannya angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi dan cenderung meningkat. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan terhadap perusahaan. Metode penelitian kali ini adalah metode penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk *narrative literature review*. Ditemukannya fakta bahwasanya kinerja karyawan yang baik dalam suatu perusahaan dapat memberikan dampak positif untuk perusahaan secara keseluruhan. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja merupakan salah satu kunci peningkatan kinerja karyawan. Sehingga perusahaan melakukan berbagai upaya dalam mewujudkan perlindungan bagi karyawan salah satunya adalah melalui pengadaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kata Kunci: keselamatan kerja, kesehatan kerja, kinerja karyawan.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan organisasi atau perusahaan harus memiliki beragam sumber daya, antara lain modal, serta material (Makadao, dkk. 2017). Selain itu perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Sumber daya manusia merupakan unsur utama dalam setiap kegiatan dalam perusahaan. Sumber daya manusia

terdiri dari daya pikir dan daya fisik setiap manusia. Sebagai pemeran utama dalam jalannya perusahaan tentu diperlukannya pengelolaan sumber daya manusia yang baik salah satunya terhadap hak karyawan mengenai perlindungan atau keamanan dalam bekerja. Berbicara mengenai karyawan yang merupakan bagian dari tenaga kerja, erat kaitannya dengan istilah Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau disingkat (K3). K3 dilatar belakangi

oleh adanya pergeseran produksi dalam penggunaan mesin yang menggantikan tenaga manusia dikarenakan menimbulkan berbagai macam risiko. Elphiana, dkk. (2017) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi aset perusahaan yang bertujuan memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan dan untuk melindungi Sumber Daya Manusia (SDM). Mangkunegara (2009) kerja dan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjamin dan menjaga kesehatan serta keutuhan jasmani dan rohani para tenaga kerja khususnya manusia, untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur (isokonsultindo.com). Pelaksanaan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan. Masalah keselamatan kerja kesehatan dan kerja bukan hanya semata-mata tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab semua pihak yaitu pengusaha, tenaga kerja dan masyarakat.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja khususnya di Indonesia. Meskipun telah dipersiapkannya suatu program dalam menjamin perlindungan karyawan, namun masih banyak kasus-kasus kecelakaan kerja yang ditemukan. Menurut data dari BPJS (2016), menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Mengutip data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat

sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja. Meski demikian, pemerintah juga ikut berperan serta dalam melandasi dan menjamin perlindungan karyawan salah satunya melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 44 Tahun 2015 yang memuat tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan karyawan dapat mendapatkan hak perlindungan dari risiko kecelakaan kerja.

Tolak ukur dalam suksesnya manajemen sumber daya manusia adalah salah satunya dapat dinilai dari kinerja perusahaan. Menurut Mangkunegara (2009) bahwasanya kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Priyono dan Marnis (2008) tujuan penting dari penilaian kinerja adalah menghasilkan informasi yang akurat dan valid berkenaan dengan perilaku dan kinerja anggota organisasi atau perusahaan. Semakin akurat informasi yang diperoleh semakin besar potensi nilainya terhadap organisasi maupun perusahaan. Secara khusus tujuan penilaian kinerja ini tidak lain adalah untuk: (1) evaluasi, dan (2) pengembangan.

Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengidentifikasi dan merangkum jurnal yang telah diterbitkan sebelumnya dengan menceritakan kembali dalam bentuk narrative literature review mengenai pengaruh dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan. Sehingga dapat diketahui apakah kemampuan kerja karyawan yang dinilai dari kinerja karyawan bisa memajukan perusahaan jika diimbangi dengan pemberian keselamatan dan rasa aman.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan melalui *narrative literature review*. Ford (2020) mengatakan bahwa *narrative literature review* adalah jenis penelitian kualitatif yang berfokus menceritakan kehidupan manusia, melalui pengalaman, wawancara, fotografi, biografi, dan metode narrative pengalaman

manusia lainnya. Selain itu, dalam *narrative literature review* penulis memaparkan dan menginterpretasikan berbagai temuan penelitian yang relevan dengan topik yang diangkat dan disajikan melalui analisis naratif. Jurnal yang dicari memiliki rentang waktu terbit 2017 hingga 2022. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada 6 April 2023 hingga 10 Mei 2023.

Tabel 1. Analisis Hasil Penelitian

No.	Penulis, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Elphiana E.G, Yuliansyah M. Diah, & M. Kosasih Zen. 2017.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih	Metode Kuantitatif dan Kualitatif	Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih.
2	Evert Makadao, Lotje Kawet, Cristy Rondonuwu. 2017.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bimoli Bitung	Metode Penelitian Kuantitatif	Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bimoli Bitung.
3	Ulfa Nurul Nissa dan Sholihati Amalia. 2017.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	Metode Penelitian Kuantitatif	Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif pada Kinerja Karyawan bagian AMT (Armada Mobil Tangki) di PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Ujung Berung.

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rujukan Elphiana, dkk. (2017) bahwa K3 berperan penting dalam meningkatkan Kinerja karyawan PT Pertamina EP Assset 2 Wilayah Prabumulih karena K3 yang memberikan rasa nyaman dalam bekerja dan kepercayaan yang tinggi akan mendorong peningkatan perilaku kerja melalui jaminan kesehatan dan adanya komunikasi antara pekerja dengan pihak manajer dan sesama pekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga tidak hanya sekedar bertujuan untuk meraih tingkat keselamatan dan kesehatan kerja tinggi, atau hanya untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, maupun penyakit akibat kerja. Lebih dari itu K3 memiliki visi dan misi jauh ke depan yaitu mewujudkan tenaga kerja yang sehat, selamat, produktif serta sejahtera dan kinerja (prestasi) yang baik.

Rujukan dari Makadao, dkk. (2017) bahwa keselamatan kerja merupakan perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi. Pentingnya keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan menjadi perhatian semua perusahaan agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan ketika karyawan sedang bekerja atau di tempat kerja. Selain itu dengan diperhatikannya keselamatan kerja maka akan terjadi kinerja karyawan yang meningkat. Kesehatan kerja merupakan kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan

lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas. Sehingga keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama atau secara simultan memangku peran penting terhadap kinerja karyawan pada PT. Bimoli Bitung.

Rujukan Nissa dan Amalia (2017) keselamatan dan kesehatan kerja di PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Ujung Berung dinilai baik. Dilihat dari hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai *R Square* (angka korelasi yang dikuadratkan atau sebesar) adalah sebesar 0.506 atau jika dipersenkan menjadi 50.2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 50.3% kinerja pegawai dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya sebanyak 49.8% merupakan pengaruh dari faktor lain. Faktor lain tersebut adalah lingkungan eksternal dan internal perusahaan, dan juga disiplin kerja karyawan.

Adapun hasil dari ketiga rujukan penelitian ini, bahwasanya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor pendongkrak kinerja karyawan dalam perusahaan. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan dengan baik sehingga efektivitas dan efisiensi organisasi dapat meningkat.

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Melalui pengadaan program K3 juga Peraturan Pemerintah (PP) yang menjamin hak perlindungan tenaga kerja bukan hanya serta merta menjamin rasa aman bagi karyawan, hal ini juga berperan dalam peningkatan perilaku kerja sehingga produktivitas perusahaan ikut berbanding lurus.

SARAN

Penelitian melalui rujukan yang pertama Elphiana, dkk. (2017) untuk meningkatkan kinerja produk PT Pertamina EP Asset 2 Wilayah Prabumulih dalam proyek pengeboran minyak, maka umumnya harus diikuti dengan meningkatkan mutu. Hal ini selanjutnya berakibat pada naiknya biaya, sehingga melebihi anggaran yang ditentukan. Sebaliknya, bila ingin menekan biaya, maka biasanya harus berkompromi dengan mutu atau jadwal Soeharto (dalam Jurnal Rekayasa Sipil volume 6:85). Sehingga dalam hal ini kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek minyak dan gas perlu dikembangkan.

Penelitian melalui rujukan kedua Makadao, dkk. (2017) PT. Bimoli Bitung perlu memperhatikan hasil temuan penelitian ini. Kesehatan kerja dan juga keselamatan kerja karyawan harus diperhatikan dan menjadi standar utama bagi manajemen dalam rangka upaya meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan di perusahaan.

Penelitian melalui rujukan Nissa dan Amalia (2017) ditinjau dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja indikator terendah adalah program kesehatan, dengan nilai rata-rata sebesar 3,94 yaitu indikator penurunan berat badan. Diharapkan PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Ujung Berung dapat memfasilitasi sarana olahraga di lingkungan kerja seperti lapangan sepak bola, sarana *gym*.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS. (2016). Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi. Diunduh dari: <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaankerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html>. Diakses: 18 April 2023.
- BPK RI. (2015). Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian. Diunduh dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5612>. Diakses: 1 Mei 2023.
- BPS. (2022). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022. Diunduh dari: [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Jumlah%20angkatan%](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Jumlah%20angkatan%20kerja)

- 20kerja%20pada%20Februari,juta%20orang
%20dari%20Februari%202021. Diakses: 3
Mei 2023.
- Elphiana, Diah, Zen. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prambumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 14 (2), 103-118.
- Fani, A. Z., & Rukmana, N. E. (2022). Penelitian penerapan SliMS dalam pengolahan perpustakaan pada database Google Scholar: sebuah narrative literature review. *Journal of Library and Information Science*, 2 (1), 29-42.
- Isokonsultindo. (2021). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Diunduh dari: <https://isokonsultindo.com/smk3>. Diakses: 9 Mei 2023.
- Makadao, E., Kawet, L., Rondonuwu, C. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bimoli Bitung. *Jurnal EMBA*, 5 (3), 4295-4312.
- Nissa, N. U., & Amalia, S. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3 (3). 69-77.
- Priyano & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher. <https://www.binadarma.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/1.-BUKU-MSDM-PRI-MARNIS.pdf>.